

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan menggunakan sistem MPN G1 dilakukan melalui serangkaian prosedur yakni prosedur penelitian dokumen penerimaan negara dari Bank/Pos Persepsi, prosedur pembukuan atas penerimaan, prosedur penyusunan laporan realisasi penerimaan negara dan prosedur penyusunan daftar perbedaan saldo untuk Bank Indonesia dan Bank Operasional . Tentu itu sangatlah memakan waktu yang lama. Untuk mengatasi kendala tersebut sistem MPN G1 sekarang ditutup dan diperbarui dengan sistem MPN G2. Dalam sistem MPN G2 semua dilakukan secara online jadi dapat menyingkat waktu.

#### **4.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian kali ini, berdasarkan analisis dan pembahasan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas negara yaitu Modul Penerimaan Negara Generasi 2 di KPPN Semarang I , penulis menemukan beberapa kelebihan dan kelemahan yang ada dalam sistem tersebut. Adapun kelebihan sistem MPN G2 :

- a. Mempermudah dan menyederhanakan proses pengisian data dalam rangka pembayaran dan penyetoran penerimaan negara .
- b. Menghindari/meminimalisasi kemungkinan terjadinya *human error* dalam perekaman data pembayaran dan penyetoran oleh petugas Bank/Pos Persepsi.
- c. Memberikan kemudahan & fleksibilitas cara pembayaran / penyetoran melalui beberapa alternatif saluran pembayaran dan penyetoran.
- d. Memberikan akses kepada wajib bayar & wajib setor PNBPN untuk memonitor status atau realisasi pembayaran dari penyetoran PNBPN.
- e. Memberikan keleluasaan kepada wajib pajak/wajib bayar untuk merekam data setoran secara mandiri (*self assessment*)

- f. Meningkatkan waktu dalam penyetoran uang. Karena MPN G2 dilakukan secara online
- g. Lebih fleksibel.
- h. MPN G2 yang melayani seluruh transaksi penerimaan negara dengan pilihan *channel* pembayaran yang lengkap dan dapat melakukan setoran penerimaan negara dimanapun dan kapanpun.

Kelemahan sistem MPN G2 :

- a. Semua kegiatan dilakukan secara online. Jadi untuk orang tua kurang pas.
- b. Jika terjadi eror sistem pembayaran tertunda.
- c. Semua kegiatan bergantung pada jaringan. Jadi kurang pas untuk yang berada pada wilayah terpencil.

#### **4.2 Saran**

Guna memperlancar kegiatan operasional penatausahaan penerimaan negara dengan menggunakan sistem MPN G2 maka perlu dilakukan diantaranya sebagai berikut :

- a. Pemberian pelatihan dan pendalaman sistem MPN G2 kepada sejumlah karyawan seluruh seksi KPPN Semarang I sehingga apabila terjadi hambatan yang dikarenakan karyawan yang berhalangan hadir dapat digantikan oleh karyawan yang memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih tinggi. Sehingga pelaksanaan pencatatan dan penatausahaan seluruh kegiatan penerimaan dan pelimpahan dapat berjalan dengan lancar.
- b. Melakukan seminar tentang cara penggunaan dan prosedur sistem Penerimaan negara MPN G2 kepada para satuan kerja. Dengan tujuan agar satuan kerja dapat melakukan proses tersebut tanpa hambatan.